

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Aurbach dan Silverstein (2003) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis, interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.

Jadi, alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena akan melaksanakan analisis terkait Komunikasi Interpersonal Guru Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMPN 2 Kecamatan Wawonii Tengah.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada disekolah SMPN 2 Kecamatan Wawonii Tengah.

3.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan.

3.4. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini dibedakan dan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer data sekunder.

3.4.1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh oleh informan atau secara langsung di lapangan yaitu melalui wawancara kepada informan tersebut. Informan (narasumber) merupakan orang yang memberikan penjelasan atau informasi mengenai objek penelitian secara detail. Dalam penelitian ini yang menjadi informan diantaranya guru bahasa inggris, siswa, kepala sekolah, dan guru lainnya.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan yaitu untuk mengumpulkan data dan mempelajari dengan mengutip teori-teori dan konsep dari sejumlah buku, majalah, jurnal, dan karya tulis ilmiah. Serta memanfaatkan berbagai dokumen tertulis, foto, gambar atau benda yang masih berkaitan dengan aspek yang akan di teliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat perilaku dan pembicaraan subyek penelitian.

3.5.2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa dokumen tertulis maupun dokumen-dokumen lain seperti gambar, foto dan lain sebagainya sesuai yang ada dilapangan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, dengan cara melihat menganalisis, mengamati, mendengar serta bertanya yakni untuk mengambil data-data penting. Jadi, selain instrument utama, peneliti juga membutuhkan instrument lainnya. Beberapa instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Alat rekam, yakni suatu alat yang digunakan dalam merekam aktivitas yang berlangsung saat berada di lapangan, baik dalam bentuk video, foto, maupun suara yang dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi.
2. Alat tulis, yaitu berupa pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang di dapatkan dari beberapa sumber atau informan.
3. Pedoman dalam melakukan wawancara.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (1992: 16) dengan beberapa tahap yaitu:

3.7.1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

3.7.2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.7.3. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8. Pengecekan Keabsahan Data

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

3.8.1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

3.8.2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3.8.3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.